
Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Motivation For Entrepreneurship Based on Culinary Millennial Generation in Maccorawalie Village Watang Sawitto District Pinrang Regency

Risma¹, Irmayani², A. Erna Sriwahyuningsih³

^{1 2 3} PROGRAM STUDI AGRIBISNIS / FAKULTAS PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN / UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE

Email :

riisma2401@yahoo.com¹, irmaumpar@yahoo.co.id², asyamshadiq@gmail.com³

(Received: Apr/2021; Reviewed: Mei/2021; Accepted: Jun/2021; Published: Jun/2021)



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah license CC BY-SA ©2021 oleh penulis (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study aims to determine the motivation of the culinary based millennial generation entrepreneurship in Maccorawalie Village Watang sawitto Disrict, Pinrang Regency. This research was conducted from August to October. The data collection method used was observation, questionnaires and interviews. And data sources used are primary data and secondary data. Data analysis use in this research is descriptive statistics using the Likert scale method with a measurement scale that is Very high (5), High (4), Medium (3), Low (2), Very Low (1). The results of this study indicate that there are 4 Sub variables namely income, freedom/comfort, Personal dreams, independence that motivates culinary based millennial generation entrepreneurship in Maccorawalie Village, Watang Sawitto sub-district, Pinrang district. And of the 4 Sub Variables that most motivate entrepreneurship is the income sub variables with a value of 535 belonging to the very high category.

Keywords: motivation; entrepreneurship; millennial generation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang partisipasi masyarakat dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi berwirausaha generasi millennial berbasis kuliner di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang sawitto Kabupaten Pinrang penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan kuisioner. Dan sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode Skala likert dengan Skala pengukuran yaitu Sangat tinggi (5), Tinggi (4), Sedang (3), Rendah (2), Sangat rendah (1). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 4 Sub Variabel yaitu Pendapatan, Kebebasan/nyaman, Impian personal, Kemandirian yang

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

memotivasi berwirausaha generasi millennial berbasis kuliner di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang sawitto Kabupaten Pinrang dan dari ke 4 Sub Variabel yang paling memotivasi untuk berwirausaha adalah Sub Variabel pendapatan dengan nilai 535 tergolong ke dalam kategori Sangat Tinggi.

Kata Kunci: *motivasi; berwirausaha; generasi millennial*

PENDAHULUAN

Persaingan dunia tenaga kerja yang semakin pesat, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Masalah pengangguran dan kemiskinan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan masih merupakan masalah besar yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini dan beberapa tahun ke depan. Saat ini pengangguran tidak hanya berstatus lulusan SD sampai SMA saja, tetapi banyak juga dari lulusan perguruan tinggi. Mengingat kondisi sosial ekonomi sedang lemah serta sulitnya mencari pekerjaan maka sekarang ini banyak anak muda (generasi millennial) mulai tertarik dan melirik profesi bisnis/ usaha yang cukup menjanjikan masa depan (Mulyani, 2018). Generasi millennial sekarang dengan latar belakang profesi orang tua yang beraneka ragam, mulai mengarahkan pandangannya ke bidang bisnis. Hal ini di dorong oleh kondisi persaingan di antar para pencari kerja yang ketat, lowongan pekerjaan mulai terasa sempit (Sobari & Ambarwati, 2020). Menurut (Aadila et al., 2021) bahwa kegiatan ini mampu secara perlahan meningkatkan pendapatan keluarga sehingga membantu kondisi perekonomian keluarga yang tergolong lemah.

Kewirausahaan sering dikatakan dengan proses pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan. Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah usaha untuk memanfaatkan peluang tersebut (Saragih, 2017). Berwirausaha memerlukan motivasi dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mendorong keinginan untuk maju dalam mengembangkan ide kreatif untuk menciptakan sesuatu yang dapat menghasilkan, di dalam menjalankan entrepreneurship harus memiliki sebuah motivasi yang kuat, motivasi yang dimaksud adalah suatu proses dimana seorang bertingkah laku mencapai tujuan untuk memuaskan kebutuhannya (Pujiastuti, 2013). Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Motivasi tergantung pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang baik. Pada dasarnya motivasi mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan, dengan kata lain adalah dorongan dari luar terhadap seseorang agar mau melaksanakan sesuatu

Saat ini perubahan gaya hidup yang konsumtif sangat terlihat pada generasi modern atau yang biasa disebut dengan generasi millennial (millennial generation), generasi millennial merupakan generasi modern yang hidup di pergantian millenium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi-sendi kehidupan. Generasi millennial atau yang biasa disebut juga generasi "Y" ini lahir sekitar tahun 1980 sampai 2000. Sehingga bisa dikatakan generasi millennial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia 15-34 tahun. Kisaran usia tersebut sesuai dengan rata-rata usia mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yaitu sekitar 19-34 tahun (Hidayatullah et al., 2018)

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Kelurahan Maccorawalie adalah salah satu tempat yang terkena dampak perkembangan perekonomian kaum millennial. Kemudahan jangkauan informasi dan komunikasi membuka peluang berwirausaha bagi kaum millenia untuk menjadikan ladang usaha/bisnis yang sedang populer. Selain itu, membuka usaha/bisnis dengan konsep modern menjadi trend bagi konsumen sehingga dijadikan sebagai alat untuk menaikkan strata sosial bagi konsumen.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, setidaknya terdapat 30 tempat usaha yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman di Kelurahan Maccorawalie. Para pelaku usaha millennial disini menawarkan berbagai macam jenis makanan ringan maupun berat yang diolah dengan cara digoreng, dipanggang dan sebagainya, selain itu juga ditawarkan berbagai macam minuman ringan dengan konsep moder berdasarkan perkembangan zaman. Menarik bagi peneliti bahwa ditengah trend berwirausaha yang tengah digandrungi generasi millennial saat ini seolah menafikkan rasa malu para remaja, sebagaimana kita tahu bahwa pada generasi sebelumnya, bekerja ataupun berusa merupakan sesuatu hal yang memalukan sebab menunjukkan bahwaperekonomian seseorang tidak layak yang kemudian membawa dampak kepada status sosial yang semakin rendah di mata orang lain. Justru di generasi saat ini, menjadi pekerja ataupun pebisnis bagi remaja untuk memenuhi kehidupannya dipandang lebih layak dan mendapatkan apresiasi di lingkungan sosial daripada remaja yang tidak produktif sama sekali.

Atas latar belakang itulah sehingga peneliti lebih tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh dan mendalam tentang motivasi dan faktor yang memotivasi generasi millennial saat ini dalam melakukan sesuatu usaha/bisnis di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang sawitto Kabupaten Pinrang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena data yang didapat berhubungan dengan angka yang memungkinkan teknik analisis statistik. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari bulan Agustus- Oktober di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Populasi dalam penelitian ini adalah penjual di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto berjumlah 30 orang. Menurut (Arikunto, 2019) Apabila populasi kurang dari 100 maka sampel sama dengan populasi, jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25%. Jadi jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini sebanyak 30.

Data yang diperoleh terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara, Kuisisioner, Dokumentasi.

Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

1. Motivasi adalah kondisi jiwa dan rasa seseorang yang mempengaruhi dalam bertindak.
2. Berwirausaha adalah upaya yang dijalankan seseorang untuk mendapat keuntungan.
3. Generasi millennial adalah generasi yang saat ini yang bertumbuh seiring dengan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital.
4. Generasi millennial (Millennial generation) adalah generasi yang lahir dalam rentang waktu awal tahun 1980 hingga tahun 2000.
5. Kuliner adalah hasil olahan dari masakan yang berupa lauk pauk, panganan sera minuman.

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif atau skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan di ukur, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan persepsi yang diungkapkan dengan kata-kata yang dikategorikan sebagai berikut :

- Sangat Tinggi (ST) = 5
- Tinggi (T) = 4
- Sedang (S) = 3
- Rendah (R) = 2
- Sangat Rendah (SR) = 1

Penentuan skor rata-rata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Dimana :

- P = Panjang kelas interval
- Rentang = Data terbesar-data terkecil
- Banyak kelas = 5

Dilakukan perhitungan dengan memberi nilai/skor pada setiap jawaban pertanyaan yang telah diberikan, dari hasil penjumlahan yang dilakukan maka dapat diperoleh rata-rata/ skor untuk penetapan kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1. Nilai maksimum

Nilai maksimum didasarkan atas skor jawaban tertinggi dikalikan dengan jumlah responden lalu dikalikan dengan jumlah kuesioner.

$$\text{Nilai maksimum} = 5 \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah kuesioner.}$$

2. Nilai minimum

Nilai minimum didasarkan atas skor jawaban terendah dikalikan dengan jumlah responden lalu dikalikan dengan jumlah kuesioner.

$$\text{Nilai minimum} = 1 \times \text{Jumlah responden} \times \text{Jumlah kuesioner}$$

sehingga melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pernyataan dengan menggunakan garis kontinum. Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk mengaalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai dengan instrumen yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hubungan Pendapatan, Kebebasan/rasa nyaman, Impian personal dan Kemandirian dalam Memotivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner di Kelurahan Maccorawalie.

1). Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Utami & Sari, 2017).

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian tentang penilaian responden terhadap pendapatan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Penilaian responden tentang pendapatan

No.	Pendapatan	Kategori					Skor Capaian
		1 (SR)	2 (R)	3 (S)	4 (T)	5 (ST)	
1.	Dengan adanya layanan pesan antar-online dapat menambah omzet per hari/bulan	-	-	-	12	18	138
2.	Berwirausaha sebagai sarana meningkatkan pendapatan	-	-	-	8	22	142
3.	Selama melakukan kegiatan wirausaha dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki	-	-	2	16	12	124
4.	Pendapatan yang tidak pasti setiap hari menanggung resiko yang lebih besar	-	-	-	19	11	131
Total						535	

Sumber : data primer setelah diolah,2020.

Tabel 8 dapat dijelaskan bahwa motivasi berwirausaha generasi millennial berbasis kuliner dalam penilaian responden berdasarkan pendapatan tergolong ke dalam kategori Sangat Tinggi dengan total skor 535 yang berada do antar nilai interval 508-604. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan sangat tinggi pengaruhnya dalam hal memotivasi berwirausaha generasi millennial. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa penelitian responden tentang pendapatan paling tinggi ditunjuk pada item 2 dengan skor 142, yaitu berwirausaha sebagai sarana meningkatkan pendapatan. Menurut pendapat responden dengan menjalankan usaha di bidang kuliner yang merupakan usaha yang fleksibel dan sangat menjanjikan dapat memperoleh keuntungan yang besar, Bisnis kuliner bisa dimulai dengan modal kecil namun menguntungkan karena setiap hari banyak masyarakat yang lebih membutuhkan makanan yang praktis, siap konsumsi. Usaha kuliner yang dijual bervariasi, seperti makanan ringan hingga makanan berat bisa dimulai dengan modal sedikit dan dapat disesuaikan dengan modal yang dimiliki.

Penilaian responden tentang pendapatan paling rendah ditunjuk pada item 4 dengan hasil skor 131, yaitu pendapatan yang tidak pasti setiap hari menanggung resiko yang lebih besar. Ada 2 responden yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut karena menurutnya membuka usaha makanan dan minuman mempunyai resiko yang rendah maksudnya masakan yang mereka yang buat dapat di konsumsi sendiri jika tidak laku. Seorang wirausaha harus bisa mengambil resiko dan harus memiliki pertimbangan dan perhitungan matang untuk mengatasi resiko yang menghadang.

2). Kebebasan/ Rasa nyaman

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat bebas mengatur waktu yang tidak terikat oleh jam kerja, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi, serta bebas dari aturan budaya organisasi atau perusahaan (Saiman, 2014).

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian tentang penilaian responden terhadap Kebebasan/rasa nyaman dapat dilihat pada tabel 9. Sebagai berikut :

Tabel 2. Penilaian Responden terhadap kebebasan/rasa nyaman

No.	Kebebasan	Kategori					Skor Capaian
		1 (SR)	2 (R)	3 (S)	4 (T)	5 (ST)	
1.	Berwirausaha dijadikan sebagai sarana untuk menyalurkan hobi dan juga keahlian	-	-	-	16	14	134
2.	Selama berwirausaha memiliki kebebasan untuk mengendalikan/meraih keuntungan seoptimal mungkin	-	-	6	19	5	126
3.	Dalam melakukan kegiatan usaha kuliner bebas mengatur waktu serta bebas dari budaya organisasi	-	-	-	24	6	119
Total							379

Sumber : Data Primer Setelah Diolah , 2020.

Dari tabel 9 dapat dijelaskan bahwa motivasi berwirausaha generasi millennial berbasis kuliner dalam penilaian responden berdasarkan kebebasan/rasa nyaman tergolong ke dalam kategori Tinggi dengan total skor 379 yang berada pada nilai interval 309-381. Hal ini membuktikan bahwa kebebasan/rasa nyaman tinggi pengaruhnya dalam memotivasi berwirausaha generasi millennial. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa penelitian responden tentang kebebasan/rasa nyaman paling tinggi ditunjuk pada item 1 dengan skor 134, yaitu berwirausaha dijadikan sebagai sarana menyalurkan hobi dan juga keahlian. Rata-rata responden melihat peluang bisnis dari hobi yang mereka miliki, Responden berpikir jika hobinya di dimanfaatkan dengan baik bisa menjadi peluang bisnis yang mendatangkan keuntungan, bisa menghasilkan pundi-pundi uang dari hobi yang mereka miliki dan dijadikan modal memulai usaha, mereka berpikir untuk menekuni usaha dari hobinya memang tidak bisa dipaksakan karena semua bersumber dari dalam diri masing-masing harus ada kemauan yang keras yang akan memberikan kemudahan dalam meraih kesuksesan.

Penilaian responden tentang kebebasan/rasa nyaman paling rendah ditunjuk pada item 2 dengan hasil skor 126, yaitu selama berwirausaha memiliki kebebasan untuk mengendalikan/meraih keuntungan seoptimal mungkin, ada beberapa responden yang kurang setuju dengan pernyataan tersebut menurutnya mereka belum bebas mengendalikan hal ini disebabkan karena pendapatan yang di dapatkan tidak pasti setiap harinya kadang banyak dan kadang sedikit.

3). Impian Personal

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi misi dan impian orang lain (Saiman, 2014).

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian tentang penilaian responden terhadap impian personal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Penilaian Responden terhadap impian personal

No.	Impian Personal	Kategori					Skor Capaian
		1 (SR)	2 (R)	3 (S)	4 (T)	5 (ST)	
1.	Bebas mencapai standar hidup	-	-	2	13	15	133
2.	Impian merupakan daya dorong dan sumber motivasi	-	-	-	25	5	125
3.	Impian menjadi orang sukses dan membahagiakan orang tua	-	-	-	-	30	150
Total							408

Sumber : data primer setelah diolah, 2020.

Dari tabel 10 dapat dijelaskan bahwa motivasi berwirausaha generasi millennial berbasis kuliner dalam penilaian responden berdasarkan impian personal tergolong kedalam kategori Tinggi dengan total skor 408 yang berada di antara nilai interval 382-454. Hal ini membuktikan impian personal tinggi pengaruhnya dalam memotivasi berwirausaha generasi millennial. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa penilaian responden tentang impian personal paling tinggi ditunjuk pada item 3 dengan skor 150, yaitu impian menjadi orang sukses dan membahagiakan orang tua dengan hasil keringat sendiri dan hasil jerih paya mereka menjadi wirausaha serta ingin memperbaiki perekonomian orang tua.

4). Kemandirian

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, serta menjadi manajer bagi dirinya sendiri (Saiman, 2014).

Hasil penelitian tentang penilaian responden terhadap kemandirian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Penilaian responden terhadap Kemandirian

No	Kemandirian	Kategori					Skor Capaian
		1 (SR)	2 (R)	3 (S)	4 (T)	5 (ST)	
1.	Dengan menjadi seorang wirausaha dapat mandiri dalam segala hal seperti permodalan	-	-	-	21	9	129
2.	Pandai dalam mengambil inisiatif dalam sebuah peluang	-	-	2	24	4	122
3.	Melakukan/mengerjakan sesuatu dengan kemampuan sendiri serta tidak bergantung pada orang lain	-	-	9	13	8	119

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Total

370

Sumber : data primer setelah diolah, (2020).

Dari tabel 11 dapat dijelaskan bahwa motivasi berwirausaha generasi millennial berbasis kuliner dalam penilaian responden berdasarkan kemandirian tergolong ke dalam kategori Sedang dengan total skor 370 yang berada pada interval 309-381. Hal ini membuktikan bahwa kemandirian Tinggi pengaruhnya dalam memotivasi berwirausaha generasi millennial. Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa penilaian responden tentang kemandirian paling tinggi ditunjuk pada item 1 dengan skor 129, yaitu dengan menjadi seorang wirausaha dapat mandiri dalam segala hal seperti permodalan, menjadi seorang wirausaha dapat mencatat pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dimiliki tanpa harus melibatkan orang lain, sehingga arus keuangan menjadi lebih jelas. Dan mampu mengelola, mengontrol serta menjadi manajer bagi usahanya sendiri.

5). Total Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Secara Keseluruhan

Penilaian responden di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

Tabel 5. Hasil rekapitulasi penilaian responden terhadap motivasi berwirausaha di Kelurahan Maccorawalie

No.	Sub Variabel	Nilai	Kategori
1.	Pendapatan	535	Sangat Tinggi
2.	Kebebasan/rasa nyaman	379	Tinggi
3.	Impian Personal	408	Sangat Tinggi
4.	Kemandirian	370	Tinggi
Jumlah Total Skor		1.692	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai motivasi berwirausaha generasi millennial di Kelurahan Maccorawalie, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang sebanyak 1.692 untuk nilai secara keseluruhan dengan rentang nilai (1.642-1.954) tergolong dengan kategori Sangat Tinggi. Hal ini disebabkan karena dengan seseorang menjadi wirausaha mampu memotivasi seseorang untuk memperoleh pendapatan, kebebasan/rasa nyaman, impian personal, kemandirian

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa hal yang memotivasi untuk berwirausaha yaitu pendapatan, kebebasan/rasa nyaman, impian personal, dan kemandirian, dan yang paling tinggi pengaruhnya untuk memotivasi adalah pendapatan, hal ini disebabkan karena adanya keinginan seseorang untuk memperoleh pendapatan yang tidak terbatas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Agustin et al., 2020). yang menjelaskan bahwa orang yang bekerja bagi dirinya cenderung memiliki peluang lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain. Seseorang yang telah memutuskan untuk memulai usaha memiliki harapan yang tinggi bahwa kewirausahaan akan memberi seseorang penghasilan yang sebanding dengan seorang karyawan, dengan kewirausahaan seseorang akan menerima penghasilan yang tidak dapat diprediksi dan bahkan mungkin melebihi harapan. Hal ini sejalan

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

dengan penelitian yang telah dilakukan (Azzam, 2016) yang menjelaskan bahwa pendapatan tidak bisa diprediksi karena terkadang bisa diatas kadang juga bisa dibawah pendapatan yang diharapkan.

Motivasi yang mendorong seseorang untuk berwirausaha yaitu alasan keuangan untuk mencari nafkah dan untuk mencari pendapatan tambahan, motivasi tersebut berupa keutungan yang tidak akan didapatkan apabila bekerja di sebuah industri atau bekerja dengan orang lain, karena dengan berwirausaha maka dapat menentukan pendapatan sendiri dan pendapatan akan datang setiap harinya tanpa perlu menunggu waktu gaji. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhartini, 2011) yang menjelaskan bahwa salah satu hal yang memotivasi seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha adalah adanya keinginan untuk memperoleh pemasukan, dengan berwirausaha seseorang dapat membuat aturan main sendiri, sebuah peluang untuk menentukan nasibnya sendiri dan lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, serta memiliki kepuasan tersendiri karena mendapatkan pendapatan secara mandiri dari usaha yang didirikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dikemukakan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha yang dilakukan oleh generasi milenial berbasis kuliner sangat tinggi, hal tersebut didukung oleh fakta penilaian bahwa seluruh responden memiliki minat yang sangat tinggi terhadap wirausaha berbasis kuliner dengan subvariabel pendapatan, kebebasan/rasa nyaman, impian personal, serta kemandirian memiliki nilai tinggi hingga sangat tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka terdapat beberapa rekomendasi kepada peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian atau pengambilan data. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu responden sibuk, sehingga pada saat pengambilan data dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Aadila, A. E., Sideng, U., & Hasriyanti, H. (2021). Kontribusi Usaha Gogos Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. *LaGeografia*, 19(2), 262–272.
- Agustin, R., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha. *E-Jra*, 09(04), 128.
- Azzam, H. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–12.

Risma, dkk, 2021, Motivasi Berwirausaha Generasi Millennial Berbasis Kuliner Di Kelurahan Maccorawalie Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240–249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Mulyani, E. (2018). *Motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi setiap tahun kesempatan kerja yang tersedia semakin data pekerjaan bagi para lulusan sarjana-sarjana bekal pengetahuan , motivasi dan modal untuk mungkin hanya sedikit berpendapat upaya yang dapat dilakuk*. 15(2), 204–211.
- Pujiastuti, E. E. (2013). Pengaruh kepribadian dan lingkungan terhadap intensi berwirausaha pada usia dewasa awal. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 8.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*, edisi kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Saragih, R. (2017). Membangun USAha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Sobari, I. S., & Ambarwati. (2020). Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 140–144.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika Upy*, Vol 7(2), 39–59.
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758–787.

Editor In Chief

Erman Syarif

emankgiman@unm.ac.id

Publisher

Geography Education, Geography Departemenr, Universitas Negeri Makassar

Ruang Publikasi Lt.1 Jurusan Geografi Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar.

Email : lageografia@unm.ac.id

Info Berlangganan Jurnal

085298749260 / Alief Saputro